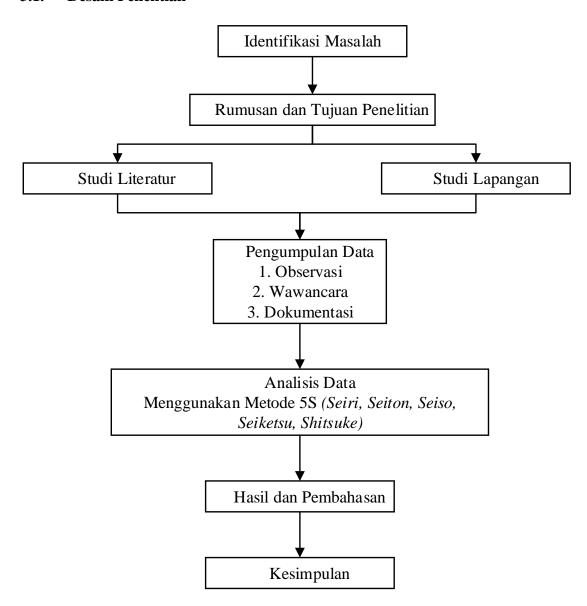
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama yang membantu peneliti dalam menarik kesimpulan secara lebih terarah. Variabel-variabel tersebut terdiri atas:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan 5S yang dibagi menjadi 5 sub variabel, yaitu *seiri, seiton, seiso, seiketsu* dan *shitsuke*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil analisis sesuai kriteria penilaian yang dianalisa.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini, peneliti memanfaatkan metode pengumpulan data guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam studi. Informasi yang dibutuhkan dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, data primer mencakup informasi seperti barang pada rak 1, rak 2, dan rak 3 yang menjadi fokus pengamatan.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri serta ada literatur hasil penelitian, artikel, jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Adapun data yang dibutuhkan untuk penelitian ini meliputi: jurnal, buku dan artikel.

3.4. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan langkahlangkah sebagai berikut:

- Melakukan observasi lapangan di PT. Indosatu Batam untuk melihat langsung penerapan 5S.
- Melakukan pengumpulan data serta dokumetasi yang diperlukan untuk mendukung penelitian
- 3. Penerapan Metode 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke)
 - a. Penerapan Seiri (pemilihan)

Seiri adalah proses memilah dan menyingkirkan barang-barang yang tidak diperlukan di area kerja, agar hanya barang yang benar-benar diperlukan yang tersedia. Pada tahapan ini, pemilahan dilakukan untuk mengurangi gangguan dan mempermudah pencarian barang. Langkah-langkah tahap seiri adalah:

- Memilah barang di rak dan menyusun barang sesuai dengan kategori barang dan frekuensi penjualan.
- Memindahkan barang yg tidak sesuai kategori ke rak lain sesuai dengan kategori barang.

b. Penerapan *Seiton* (penataan)

Seiton berarti menata barang yang telah dipilih (hasil dari *Seiri*) ke tempat yang sesuai agar mudah diakses dan digunakan. Tahap ini dilakukan dengan tujuan mengurangi waktu pencarian barang dan meminimalisir gerakan yang tidak perlu. Penerapan *seiton* dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- i. Menentukan Rak Penyimpanan Berdasarkan Kategori Barang.
- ii. Menyusun Barang Berdasarkan Frekuensi Penjualan.
- iii. Memberi Label dan Penanda Lokasi
- c. Penerapan Seiso (resik/pembersihan)

Seiso adalah kegiatan membersihkan lingkungan kerja, mesin, peralatan, dan area sekitar secara rutin agar tetap bersih dan siap digunakan. Penerapan seiso yang dilakukan adalah membersihkan area kerja setiap akhir shift atau secara periodik, menjadwalkan dan membagi tugas pembersihan antar tim kerja. Tahap seiso dilakukan dengan langkah berikut:

- i. Melakukan Pembersihan Menyeluruh pada Area Rak dan Etalase
- ii. Menetapkan Tugas dan Jadwal Pembersihan
- iii. Menyiapkan Alat Kebersihan yang Memadai
- d. Penerapan Seiketsu (pemeliharaan)

Seiketsu adalah tahap standarisasi dari hasil tiga langkah sebelumnya (Seiri, Seiton, Seiso) agar menjadi kebiasaan yang konsisten. Penerapan seiketsu yang dilakukan adalah menyusun SOP (Standard Operating Procedure) tentang penataan dan pembersihan dan membuat checklist harian/mingguan untuk evaluasi penerapan 5S. Tahap seiketsu dilakukan dengan langkah berikut:

- i. Membuat Standar Tata Letak dan Prosedur Kerja
- ii. Membuat Jadwal Rutin dan Checklist Pemeliharaan

e. Penerapan Shitsuke (pengulangan)

Shitsuke adalah tahap pembiasaan dan disiplin diri agar penerapan 5S menjadi budaya kerja yang melekat. Penerapan shitsuke pada tahapan ini adalah menumbuhkan budaya kerja disiplin melalui pelatihan dan pembinaan dan memberikan penghargaan kepada tim atau individu yang konsisten menjalankan 5S.

3.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TB Indosatu Batam seperti terlihat pada Gambar dibawah ini:



Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian

3.5.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak Maret 2025 – Agustus 2025 yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

	Kegiatan	Tahun 2025																							
No.		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penyusunan BAB I																								
3	Penyusunan BAB II																								
4	Penyusunan BAB III																								
5	Penyusunan BAB IV																								
6	BAB V dan Jurnal																								